



SEMINAR NASIONAL PERENCANAAN ENERGI DAERAH

**MENINGKATKAN SINERGI PUSAT DAN DAERAH DALAM
PENGELOLAAN ENERGI YANG BERKELANJUTAN**

**PUSAT DATA DAN INFORMASI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
KEMENTRIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
10-11 MARET 2010**

I. LATAR BELAKANG

Dengan diundangkannya UU Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi dan UU Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan yang baru, peran daerah dalam mengelola kebutuhan dan pasokan energinya semakin besar. UU Energi mengamanatkan bahwa Pemerintah menyusun rancangan Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) berdasarkan Kebijakan Energi Nasional. Demikian pula bahwa Pemerintah Daerah menyusun Rencana Umum Energi Daerah (RUED) dengan mengacu kepada RUEN. Menurut UU energi, daerah penghasil sumber energi mendapat prioritas untuk memperoleh energi dari sumber energi setempat. Pengembangan energi terbarukan juga dapat memperoleh kemudahan atau insentif. Pemerintah daerah juga berwenang dalam penetapan ijin usaha penyediaan tenaga listrik serta penetapan tarif tenaga listrik untuk konsumen.

Dengan makin menguatnya peran pemerintah daerah tersebut maka diperlukan kemampuan daerah yang memadai dalam membuat berbagai kebijakan terkait dengan energi termasuk perencanaan energi. Hal ini penting disiapkan karena pengembangan sektor energi membutuhkan investasi yang tinggi dengan resiko tinggi sehingga pemerintah daerah dapat mengembangkan kebijakan perencanaan energi daerah yang sinergis dengan aturan-aturan pusat.

Dalam penyusunan RUED yang optimal, pemerintah daerah juga perlu memperhatikan aspek-aspek yang mendukung bagi meningkatnya akses masyarakat daerah kepada energi, meningkatnya peranan energi alternatif, merasionalisasi harga energi sesuai dengan harga keekonomiannya, meningkatnya ketersediaan energi untuk kebutuhan daerah, tersedianya cadangan penyangga energi daerah, meningkatnya penghematan pemanfaatan energi dan meningkatnya pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan.

Agar pengelolaan energi dapat berjalan optimal, perlu adanya keterlibatan seluruh *stakeholder* mulai dari unsur pemerintah dan pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha dan masyarakat. Unsur pemerintah dan pemerintah daerah berfungsi untuk mengarahkan dan mengawasi implementasi kebijakan dan regulasi melalui program-program energi yang berkelanjutan. Unsur akademisi berfungsi dalam pengembangan model dan kapasitas SDM

di bidang energi melalui penyusunan program-program diklat dan litbang di bidang energi. Unsur pelaku usaha selaku investor/operator diperlukan dalam pendanaan pembangunan dan pengusahaan sektor energi. Sedangkan masyarakat selaku konsumen dapat berpartisipasi dalam mendukung berbagai program pemerintah. Dengan adanya kesinergian dari keempat unsur tersebut, diharapkan tujuan pengelolaan energi yang berkelanjutan dalam rangka mendukung pembangunan nasional dapat tercapai.

Topik yang akan diangkat dalam Seminar Nasional Perencanaan Energi Daerah kali ini adalah “**MENINGKATKAN SINERGI PUSAT DAN DAERAH DALAM PENGELOLAAN ENERGI YANG BERKELANJUTAN**”. Pada seminar ini akan disampaikan bagaimana masing-masing stakeholder seperti instansi pemerintah, pengusaha, akademisi maupun masyarakat sebaiknya menjalankan peran dan tugasnya khususnya dalam pengelolaan energi di daerahnya masing-masing.

II. TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran dan sinergi *stakeholder* energi (unsur Pemerintah dan Pemerintah Daerah, Akademisi, Pelaku Usaha dan Masyarakat) dalam pengelolaan energi yang berkelanjutan serta meningkatkan kemampuan daerah dalam menyusun perencanaan energi daerah.

III. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 10-11 Maret 2010, bertempat di Ruang Sumba Hotel Borobudur, Jakarta.

IV. PESERTA

Instansi Pemerintah seperti Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, BAPPENAS, Dinas Pertambangan dan Energi Propinsi, BAPPEDA tingkat Propinsi, dan Perguruan Tinggi.

SEMINAR PERENCANAAN ENERGI DAERAH

“Meningkatkan Sinergi Pusat dan Daerah dalam Pengelolaan Energi yang Berkelanjutan”

Rabu, 10 Maret 2010

08.00-09.00	Registrasi
09.00-09.10	Laporan Pelaksanaan oleh: Ketua Pelaksana, Farida Zed, Kepala Pusat Data dan Informasi ESDM
09.10-09.25	Sambutan oleh: Nikolaos van Dam, Duta Besar Belanda untuk Republik Indonesia
09.25-09.40	Sambutan dan Pembukaan Acara oleh: Darwin Zahedy Shaleh, Menteri ESDM
09.40-09.50	Rehat kopi
Sesi I	Perencanaan Energi dalam Pengelolaan Energi Nasional Fasilitator: Novian M. Thaib, Sekretaris Jenderal Dewan Energi Nasional
09.50-10.10	“Sinkronisasi Penyusunan RUEN dan RUED” oleh: Farida Zed, Kepala Pusat Data dan Informasi ESDM
10.10-10.30	“Strategi Pemanfaatan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi dalam Perencanaan Energi” oleh: Ratna Ariati, Direktur EBT dan Konservasi Energi, Ditjen Listrik dan Pemanfaatan Energi
10.30-10.50	“Sinkronisasi Renstra Nasional dalam Perencanaan Energi” oleh: Montty Girianna, Direktur Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan, Bappenas
10.50-11.50	Diskusi
11.50-13.00	Istirahat dan makan siang
Sesi II	Perencanaan Energi Daerah Fasilitator: Teguh Pamudji, SAM Bidang Kemasyarakatan dan Kelembagaan
13.00-13.20	“CASINDO dan Perencanaan Energi” oleh: Nico H. van der Linden, Policy Studies, ECN
13.20-13.40	“Strategi dan Kebijakan Pengembangan Potensi Energi Provinsi Sumatera Selatan” oleh: Akhmad Bachtiar, Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Sumatera Selatan
13.40-14.00	“Prospek Pengembangan Potensi Energi Daerah” oleh: Tri Mumpuni, Direktur Institute Bisnis dan Ekonomi Kerakyatan
14.00-15.10	Diskusi
15.10-15.15	Penutupan oleh: MC

Kamis, 11 Maret 2010

08.00-08.30	Registrasi
Sesi I	Pengembangan Model <i>Energy Outlook</i> Daerah Fasilitator: Saleh Abdurrahman, Kepala Bidang Kajian Strategis Pusat Data dan Informasi ESDM
08.30-09.00	Metodologi Pengembangan Model <i>Energy Outlook</i> Daerah , oleh Oetomo Tri Winarno, ITB
09.00-09.20	<i>Energy Outlook</i> Provinsi NTB , oleh Rosmiyati Muchtar, Universitas Mataram
09.20-09.40	<i>Energy Outlook</i> Provinsi Yogya , oleh Sri Atmaja, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta
09.40-10.10	<i>Energy Outlook</i> Provinsi Sumatera Utara , oleh Suharwinto, Universitas Sumatera Utara
10.10-10.30	Diskusi
Sesi II	Perkembangan dan Pengenalan Program Pendidikan dalam rangka Energi yang Berkelanjutan di Universitas dan SMK Fasilitator: Munir Ahmad, Kepala Pusdiklat Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan
10.30-10.40	Pengembangan Penelitian dan Pendidikan dalam Rangka Energi yang Berkelanjutan , oleh Technical University Eindhoven
10.40-11.00	Pengenalan Model Pelatihan Energi Terbarukan di SMK , oleh Iman Permana, TEDC Bandung
11.00-11.20	Model Pelatihan Energi Terbarukan di SMK, Hasil dan Pembelajaran , oleh Direktur Pembinaan SMK
11.20-11.40	Program Pendidikan dan Penelitian Energi , oleh Joko Windarto, Universitas Diponegoro
11.40-12.00	Program Pendidikan dan Penelitian Energi , oleh Agustinus Fatem, Universitas Cendrawasih
12.00-12.30	Diskusi
12.30	Penutupan dan Perumusan oleh <i>Farida Zed</i> , Kepala Pusat Data dan Informasi ESDM